

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1  
SEPUTIH RAMAN**

**Oleh :**

**AGUNG PRASETYO  
NPM. 1901011006**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445H/2024M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN  
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1  
SEPUTIH RAMAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugasdan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**AGUNG PRASETYO**  
NPM. 1901011006

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA  
SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780914 200710 1 003

Metro, 19 Desember 2023  
Pembimbing

  
**Drs. M. Ardi, M. Pd**  
NIP.19610210 198803 1 004

## PERSETUJUAN

JUDUL : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA  
SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2023  
Pembimbing

  
**Drs. M. Ardj. M. Pd**  
NIP.19610210-198803 1 004

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0009/111-201/0/PP-00. g/01/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN, disusun Oleh: Agung Prasetyo, NPM: 1901011006, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 28 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN**

**Oleh:**

**Agung Prasetyo  
NPM 1901011006**

Penelitian ini di latar belakangi adanya perbedaan agama di SMA Negeri 1 Seputih Raman. Namun, dengan adanya perbedaan agama tersebut tidak membuat siswa untuk tidak saling bertoleransi. Hal itu tidak lepas dari upaya guru PAI yang selalu membina sikap toleransi bergama siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam apa saja upaya guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di sekolah tersebut. Pertanyaan penelitian ini adalah apa saja upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan sumber data primer yakni guru PAI, dan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, dua siswa kelas X, dua siswa kelas XI, dan satu siswa kelas XII. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa, diantaranya memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memberikan pembiasaan kepada siswa, dan memberikan nasihat kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa adalah dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memberikan pembiasaan kepada siswa, dan memberikan nasihat kepada siswa.

**Kata Kunci : Upaya Guru, Pembinaan, Sikap Toleransi**

## **ABSTRACT**

### ***ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER'S EFFORTS IN DEVELOPING AN ATTITUDE OF RELIGIOUS TOLERANCE IN SEPUTIH RAMAN 1st STATE HIGH SCHOOL STUDENTS***

**By:**

**Agung Prasetyo  
NPM 1901011006**

*This research is based on religious differences at SMA Negeri 1 Seputih Raman. However, the existence of religious differences does not make students intolerant of each other. This cannot be separated from the efforts of PAI teachers who always foster students' attitudes of religious tolerance. Based on this, the researcher wanted to know more about the efforts of PAI teachers in fostering attitudes of religious tolerance among students at the school. This research question is what efforts Islamic religious education teachers have made in fostering attitudes of religious tolerance in students at SMA Negeri 1 Seputih Raman.*

*This research uses descriptive qualitative research, with primary data sources namely PAI teachers, and secondary data sources namely the school principal, head of student affairs, two class X students, two class XI students, and one class XII student. Data collection in this research used observation, interview and documentation techniques. Data analysis is carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Data validity is carried out using triangulation of sources and techniques.*

*The results of the research show that there are efforts made by PAI teachers to foster attitudes of religious tolerance in students, including providing understanding and attention to students, providing role models to students, providing habituation to students, and providing advice to students.*

*Based on the research results, it can be concluded that the efforts made by PAI teachers in fostering students' attitudes of religious tolerance are by providing understanding and attention to students, providing examples to students, providing habituation to students, and providing advice to students.*

**Keywords: Teacher Efforts, Coaching, Tolerance**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023

Yang Menyatakan

  
**Agung Prasetyo**  
NPM. 1901011006

## MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ

Artinya: “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku”  
(Qs Al-Kafirun 109 : 6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Suhariyanto dan Ibu Batinia yang tidak pernah lelah untuk berjuang dalam memberi dukungan, semangat, motivasi, dan mendoakan demi kelancaran studi saya.
2. Adik saya, Arinda Setyowati yang selalu memberi dukungan, doa dan semangat untuk keberhasilan saya.
3. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu.

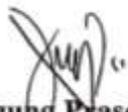
Upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
5. Drs. M. Ardi, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

6. Kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman beserta Guru dan Staf sekolah yang telah mengizinkan dan memberi dukungan kepada penulis untuk mengumpulkan data yang penulis butuhkan dalam penelitian.

Peneliti menyadari, penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 18 Desember 2023  
Penulis



**Agung Prasetyo**  
**NPM. 1901011006**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINILLITAS PENELITIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Definisi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
3. Tanggung Jawab Guru .....	17
B. Sikap Toleransi Beragama .....	19
1. Pengertian Sikap.....	19
2. Pengertian Toleransi Beragama .....	20

3. Indikator Sikap Toleransi Beragama.....	21
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Seputih Raman ...	38
2. Visi SMA Negeri 1 Seputih Raman.....	38
3. Identitas Sekolah.....	39
4. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman .....	39
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Raman .....	42
6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seputih Raman .....	43
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman.	44
C. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>94</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Data Guru SMA Negeri 1 Seputih Raman.....	40
2. Data Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman.....	41
3. Data Agama Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman.....	42
4. Sarana SMA Negeri 1 Seputih Raman.....	42
5. Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Raman.....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seputih Raman ..... 43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Surfey.....	63
2. Surat Balasan Pra-Surfey .....	64
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	65
4. Surat Tugas Research.....	66
5. Surat Izin Research .....	67
6. Surat Balasan Izin Research.....	68
7. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	69
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	70
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	71
10. Outline.....	80
11. Alat Pengumpul Data .....	82
12. Hasil Turnitin .....	85
13. Foto Dokumentasi .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara multikultural yang di dalamnya memiliki beragam suku bangsa dan agama. Agama Islam adalah salah satu agama yang diakui di Indonesia dan mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Banyaknya suku dan agama di Indonesia kerap kali menimbulkan permasalahan antar umat beragama. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya rasa saling menghormati antara satu dengan yang lainnya. Banyak fanatisme terhadap agama masing-masing tanpa adanya rasa toleransi.<sup>1</sup>

Salah satu masalah di era globalisasi dan interdependensi antar negara di dunia adalah sulitnya mendorong toleransi beragama. Masalah toleransi beragama ini ditemukan pula di Indonesia. Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM), Ahmad Taufan Damanik, mengungkapkan hasil kajian lembaganya sejak tahun 2012-2018, bahwa terdapat kecenderungan sikap intoleransi yang semakin menguat di kalangan anak muda terdidik. Beliau menambahkan bahwa nilai indeks-nya semakin menguat hingga mencapai lebih dari 50%. Sikap intoleransi seperti yang dicontohkan oleh Ahmad dari penelitiannya berkaitan dengan penerimaan seseorang kepada praktik agama orang lain, misalnya adanya penolakan terhadap individu

---

<sup>1</sup> Ikhtak Nurfahmi, "Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya" (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021), 1-2.

dengan agama tertentu untuk beribadah di dekat tempat tinggal individu dengan agama selainnya. Di samping itu, berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa praktik, pandangan, dan opini yang mengindikasikan intoleransi beragama banyak ditemukan pada siswa, terutama pada tingkat SMA. Sebuah survei yang dilakukan pada siswa SMA di kota Singkawang dan Salatiga menunjukkan bahwa 7,11% siswa SMA berpendapat bahwa ketua OSIS sebaiknya menganut agama mayoritas. Sementara itu, survei lainnya yang dilakukan oleh *Setara Institute for Democracy and Peace* (SIDP) pada 760 siswa SMA di Jakarta dan Bandung Raya juga mendapati beberapa pandangan dan opini intoleransi beragama yang dimiliki siswa. Sebesar 13,5% siswa tidak setuju bila siswa berbeda agama menggunakan fasilitas sekolah untuk merayakan hari keagamaan, 7,5% siswa tidak setuju jika di setiap sekolah diadakan tempat beribadah untuk setiap agama, dan 69,6% siswa memandang perbedaan cara beribadah agama lain salah atau menyimpang. Hanya 16,7% siswa yang memilih membiarkan karena menganggap setiap agama memiliki dasar masing-masing. Opini dan pandangan yang mengarah pada intoleransi beragama ini dikhawatirkan dapat berkembang menjadi tingkah laku yang mengarah pada aksi radikal dan terorisme.

Secara umum, toleransi beragama adalah keadaan di mana semua orang dapat memiliki kepercayaan dan melakukan praktik beragamanya masing-masing tanpa dihalang-halangi. Oleh karena itu, individu yang memiliki toleransi beragama akan menunjukkan sikap dan tingkah laku menghormati hak beragama orang lain. Toleransi beragama juga dapat

dipandang sebagai konstruk intelektual sekaligus relasional. Secara intelektual, toleransi beragama melibatkan pemahaman bahwa setiap individu memiliki hak yang fundamental untuk memilih atau melakukan praktik agamanya sendiri. Secara relasional, toleransi beragama melibatkan keterikatan dengan orang lain, keluarga, dan komunitas yang memiliki agama atau religiositas berbeda. Dengan mempertimbangkan adanya sifat relasional dari konstruk toleransi beragama, maka sifat rendah hati seseorang, yang juga dipercaya dapat mengatur aspek interpersonal, serta dirasa memiliki peranan penting dalam memicu munculnya toleransi beragama dalam diri seseorang. Kerendahan hati (*humility*) diketahui dapat meningkatkan dan memperkuat ikatan sosial dan hubungan interpersonal, bahkan ketika hubungan tersebut berisiko terancam oleh perbedaan budaya. Artinya, sikap rendah hati akan mendorong individu untuk mengutamakan ikatan sosial dibandingkan keyakinan pribadi. Dengan demikian, seseorang dengan kerendahan hati yang baik akan menunjukkan sikap positif kepada kelompok agama lain dan mengurangi niat dan ancaman tingkah laku agresif terhadap sudut pandang orang lain.<sup>2</sup>

Allah SWT telah melarang kita untuk mencela keyakinan umat beragama lain. Allah SWT Berfirman :

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ كَذَلِكَ  
رَبَّنَا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

---

<sup>2</sup> Soraya Afrianti dan Eva Septiana, "Toleransi Beragama Pada Siswa SMA: Hubungan Antara Intellectual Humility Dan Toleransi Beragama," *Jurnal Psikologi Insight* 5, no. 1 (18 Mei 2021): 87–99.

Artinya : “Janganlah kamu memaki (sesembahan) yang mereka sembah selain Allah karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa (dasar) pengetahuan. Demikianlah, Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah tempat kembali mereka, lalu Dia akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan.” (Qs Al-An’am 6 : 108).<sup>3</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa kita tidak boleh memaki apa yang menjadi keyakinan orang lain. Kita diperintahkan untuk saling menghargai dan menghormati supaya tercipta toleransi yang baik.

Kementerian Agama RI dalam buku moderasi beragama menjelaskan bahwa moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Pilihan moderasi dengan menolak ekstremisme dan liberalisme dalam beragama adalah kunci keseimbangan, demi terpeliharanya peradaban dan terciptanya perdamaian.<sup>4</sup>

Dari keterangan diatas, sangat penting tentunya untuk menjaga kerukunan bangsa Indonesia yang notabene adalah negara multikultural. Memberikan pemahaman tentang moderasi beragama perlu dilakukan di lingkungan masyarakat ataupun di sekolah agar terbentuk sikap toleransi beragama pada setiap masyarakat Indonesia.

Pemahaman akan keberagaman di Indonesia sudah seharusnya ditanam dan dibentuk secara lebih dini, pembinaan dan pembiasaan perlu di kelola dan diterapkan agar pemahaman akan keberagaman dapat tercapai. Pembinaan dan pembiasaan merupakan tugas besar pendidikan yang ada di Indonesia. Di dunia pendidikan pembinaan dan pembiasaan akan lebih mudah terlaksana

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013).

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 18.

dengan adanya pendidik yang akan selalu membina dan mengarahkan pemahaman keberagaman antar umat beragama.<sup>5</sup>

Menyadari hal tersebut, maka pengembangan budaya toleransi di kalangan umat beragama merupakan hal yang urgen dan menjadi dambaan bagi kalangan umat beragama demi terciptanya kehidupan yang harmonis di kalangan mereka. Pendidikan perlu dikedepankan agar masyarakat menjadi melek akan literasi.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian seorang manusia. Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Di samping itu, pendidikan agama juga merupakan benteng pertahanan bagi generasi muda muslim dalam menghadapi berbagai aliran sesat dan digedasi moral.<sup>6</sup>

Pada pendidikan di sekolah, sikap toleransi beragama merupakan salah satu bentuk toleransi yang sangat penting di kalangan peserta didik. Hal tersebut dilatar belakangi oleh keanekaragaman agama yang ada di setiap lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki keanekaragaman agama adalah di SMA Negeri 1 Seputih Raman.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hamdanah et al., *Pembinaan Toleransi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2022), 2.

<sup>6</sup> Muhamad Abdul Qodir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 256.

<sup>7</sup> Pengamatan peneliti, 1 April 2023.

SMA Negeri 1 Seputih Raman adalah sekolah umum yang terletak di kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah. SMA Negeri 1 Seputih Raman bukanlah satu-satunya sekolah yang ada di kecamatan Seputih Raman. Ada beberapa sekolah di kecamatan Seputih Raman dari tingkat SD, SMP/MTs hingga SMA/MA. Alasan peneliti akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Seputih Raman adalah berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat peneliti melakukan pengamatan. Fenomena yang terjadi adalah adanya keanekaragaman agama pada sekolah tersebut yang hal itu tidak dapat ditemukan di sekolah lain yakni pada MTs dan MA, karena pada sekolah MTs dan MA keseluruhan siswa hanya menganut agama Islam saja. Memang pada lembaga pendidikan SD dan SMP juga terdapat fenomena yang sama, namun hal itu bukan ranah peneliti untuk melakukan penelitian pada jenjang tersebut.

Berdasarkan prasurvey pada 04 April 2023, peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan bapak Drs. Nyoman Suarmo, MM., selaku kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman. Beliau menjelaskan bahwa:

Memang betul SMA ini terletak di lingkungan umat beragama Hindu, dan di dalam SMA ini pun banyak warga sekolah yang terdiri dari macam-macam agama bahkan suku yang berbeda. Namun hal itu tidak menutup mereka untuk saling menghormati dan bertoleransi antar sesama walaupun berbeda keyakinan. Hal tersebut terjadi juga tidak terlepas dari guru-guru agama di sekolah yang selalu mengajarkan siswanya agar saling menghormati.<sup>8</sup>

Berdasarkan data yang didapatkan di SMA Negeri 1 Seputih Raman pada 4 April 2023 melalui operator sekolah yakni bapak I Made Sunarjaya, diketahui total siswa yang ada di sekolah tersebut berjumlah 782 siswa.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Nyoman Suarmo selaku kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman, 4 April 2023.

Sebanyak 423 siswa memeluk agama Islam, sebanyak 317 siswa memeluk agama Hindu, sebanyak 21 siswa memeluk agama Kristen, sebanyak 10 siswa memeluk agama Budaha, dan sebanyak 11 siswa juga memeluk agama Khatolik.<sup>9</sup>

Adanya keanekaragaman agama tersebut sudah tentu menjadi tugas penting bagi seorang guru supaya dapat membina siswanya agar memiliki sikap toleransi beragama.

Dalam peraturan Pemerintahan No. 55 Tahun 2007 Pasal 1 Bab 1 telah dijelaskan tentang pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengajarkan agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di atas, pemerintah mengharapkan kepada seluruh lembaga pendidikan khususnya sekolah untuk dapat menyelenggarakan pendidikan agama Islam maupun pendidikan keagamaan sesuai dengan potensi setiap siswa. Untuk itu peran dan tanggung jawab seorang guru terhadap peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap perubahan peserta didik itu sendiri. Baik dari segi pengetahuan maupun sikap.

---

<sup>9</sup> Dokumen Profil SMA Negeri 1 Seputih Raman tahun 2023.

Peran seorang guru tidak hanya mentranfer ilmu melalui materi-materi pembelajaran di dalam kelas, namun juga dengan memberikan pendidikan yang baik terhadap peserta didik, begitu pula peran guru pendidikan agama Islam yang memiliki peran penuh dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian yang baik bagi peserta didiknya. Hal ini disebabkan karena seorang guru pendidikan agama Islam memiliki peran ganda dalam mendidik peserta didik dengan melalui pemberian materi pembelajaran maupun memberi pembinaan sikap.<sup>10</sup>

Guru agama tentu sangat dibutuhkan dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa yang ada di SMA Negeri 1 Seputih Raman, yang mana sikap toleransi adalah salah satu indikator dalam moderasi beragama tersebut. Guru agama di SMA Negeri 1 Seputih Raman berusaha melakukan pembinaan sikap toleransi beragama kepada siswa dengan sebaik mungkin. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam, yakni bapak Asfar, S.Ag.,M.Pd.I. pada 4 April 2023, mendapatkan informasi bahwa pembinaan yang dilakukan biasanya melalui pembelajaran di dalam dan di luar kelas.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menelitimelihat lebih dalam terkait upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa. Penelitian ini lebih fokus pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada

---

<sup>10</sup> Delinda A. Mula, Mujahid Damopolii, dan Ruwiyah A. Buhungo, "Peran Guru PAI Dalam Membina Erika Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMK Negeri 1 Limboto," *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti* 1, no. 2 (2019): 42–57.

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Asfar selaku guru pendidikan agama Islam, 4 April 2023.

siswa, sebagaimana dituturkan oleh Menteri Agama bahwa guru pendidikan agama Islam sangat penting untuk memperkuat moderasi di kalangan siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Seputih Raman, peneliti akan melakukan penelitian yang akan peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah Apa Saja Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis tentu mengharapkan adanya manfaat yang dapat dihasilkan dalam sebuah penelitiannya. Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Secara Teoritis

Dalam perkembangan ilmu pendidikan, penelitian ini bisa menjadi masukan serta kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya dalam hal sikap toleransi beragama siswa.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai referensi serta acuan penelitian untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama
- 2) Sebagai bahan pembelajaran yang berkaitan dengan upaya guru dalam membina sikap toleransi beragama.

#### **D. Penelitian Relevan**

“Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti”.<sup>12</sup> Adapun hasil penelitian karya orang lain yang menjadi relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh :

1. Ikhfak Nurfahmi dengan judul penelitian tentang “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya”.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Ikhfak Nurfahmi adalah sama-sama mengarah kepada upaya guru PAI dalam hal pembinaan. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2023), 29.

<sup>13</sup> Ikhfak Nurfahmi, “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya” (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).

menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Ikhfak Nurfahmi meneliti tentang pembinaan moderasi beragama di sekolah, tidak terfokus pada sikap siswanya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini lebih mengarah kepada upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa. Sehingga penelitian ini membahas lebih spesifik karena toleransi merupakan salah satu indikator dalam moderasi beragama. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di SMK Karsa Mulya Palangka Raya sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

2. Abdul Wahid Rajab dengan judul penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara”.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudara Abdul Wahid Rajab adalah sama-sama membahas tentang upaya guru PAI terkait toleransi beragama. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan saudara Abdul Wahid Rajab mengarah kepada aspek penanaman nilai-nilai toleransi untuk menjaga kerukunan antar umat beragama siswa. Sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan

---

<sup>14</sup> Abdul Wahid Rajab, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara” (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018).

sikap toleransi beragama siswa. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

3. Eti Cahya Khoirunnisa dengan judul penelitian tentang “Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo”.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Eti Cahya Khoirunnisa adalah sama-sama membahas tentang upaya guru PAI terkait sikap toleransi beragama. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan saudari Eti Cahya Khoirunnisa mengarah kepada aspek penanaman sikap toleransi beragama siswa. Sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di SMP Terpadu Ponorogo sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

4. Nuraini dengan judul penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun 2016/1017”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Eti Cahya Khoirunnisa, “Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Nuraini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru PAI terkait sikap toleransi beragama. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan saudari Nuraini mengarah kepada aspek peningkatan sikap toleransi beragama antar siswa. Sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada upaya yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di SMA Negeri 1 Tanggul sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

5. Nurul Wahdaniyah dengan judul penelitian tentang “Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Nurul Wahdaniyah adalah sama-sama membahas tentang sikap toleransi beragama. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas sikap toleransi beragama pada mahasiswa dan mahasiswi yang

---

<sup>16</sup> Nuraini, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun 2016/1017” (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017).

<sup>17</sup> Nurul Wahdaniyah, “Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare” (Parepare: IAIN Parepare, 2022).

konteksnya adalah di perguruan tinggi. Sedangkan penelitian ini membahas sikap toleransi beragama pada siswa yang konteksnya adalah di sekolah. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di IAIN Parepare sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

6. Siti Nurbayan dengan judul penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Keagamaan Siswa Di Kelas VII A SMP Negeri 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017”.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Siti Nurbayan adalah sama-sama membahas tentang upaya guru PAI dalam pembinaan. Kemudian penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah pada variabel penelitiannya, penelitian tersebut membahas tentang upaya guru PAI dalam membina sikap keagamaan siswa. Sedangkan variabel penelitian ini membahas tentang upaya guru PAI dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa. Lokasi penelitian juga berbeda, yang mana penelitian tersebut berada di SMP Negeri 2 Labuapi sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

---

<sup>18</sup> Siti Nurbayan, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Keagamaan Siswa Di Kelas VII A SMP Negeri 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017” (Mataram: UIN Mataram, 2017).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Definisi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

“Upaya adalah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya”.<sup>1</sup> Usaha sangat penting dilakukan agar dapat mengatur sikap dan perilaku seseorang pada batasan yang ditentukan. Dalam hal ini, usaha tersebut dapat dilakukan oleh guru untuk mengatur atau membina sikap siswa pada batas yang ditentukan.

“Guru adalah orang yang di gugu dan ditiru, tindakan, ucapan dan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat di sekelilingnya”.<sup>2</sup> Guru sebagai orang yang menjadi panutan bagi siswanya harus memberikan contoh yang baik dari segi tindakan dan ucapannya.

Secara khusus, pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-

---

<sup>1</sup> Rafi Darajat, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019),” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86.

<sup>2</sup> Dedi Sahputra Napitupulu, *Kompetensi Kepribadian Guru* (Medan: Fire Publisher, 2017),9.

nilai ajaran Islam.<sup>3</sup> Dapat di simpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seorang manusia yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswanya, baik secara kelompok maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa upaya guru pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan tertentu sesuai dengan ajaran pendidikan Islam. Usaha tersebut adalah tindakan yang dilakukan untuk melakukan pembinaan sikap tertentu pada siswa. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa.

## **2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Upaya atau tugas guru pendidikan agama Islam adalah membimbing proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Di samping tugas mengajar, guru pendidikan agama Islam juga memiliki tugas atau upaya dalam mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan upaya yang dijalankan oleh guru pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar dan mendidik siswa melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat mengantarkan serta membina siswa menjadi warga negara yang baik dan taat menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>3</sup> Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* cet. Ke-2 (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 41.

Pengembangan potensi individu menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, diarahkan agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pemaparan diatas upaya guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Upaya guru dalam menjadikan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia.
- b. Upaya guru dalam membimbing siswa untuk perembangan jasmani dan rohaninya.
- c. Upaya guru dalam membina siswa menjadi warga negara yang baik dan taat menjalankan ajaran agama Islam secara totalitas dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Upaya guru dalam membimbing proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- e. Upaya guru dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari bagi siswa.<sup>4</sup>

### **3. Tanggung Jawab Guru**

Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membawa siswanya menuju kedewasaan dan perubahan yang lebih baik. Heri Susanto dalam buku profesi keguruan berpendapat bahwa

---

<sup>4</sup> Hamdan Khoir, "Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 17 Bandar Lampung" (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021). 32-33.

Guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Beberapa tanggung jawab guru diantaranya yaitu :

a. Menuntun siswa belajar

Tugas seorang guru yang sangat penting adalah merencanakan dan membimbing siswanya untuk mencapai pertumbuhan dan keretampilan yang diinginkan dalam pembelajaran. Guru harus membimbing siswanya untuk memahami, mengembangkan keterampilan yang berbeda, kebiasaan yang baik dan tentu saja sikap yang baik.

b. Membina siswanya

Tidak mudah mendidik siswa menjadi manusia yang baik. Supaya segi kepribadian pada siswa bisa terbentuk dan berkembang, maka guru harus memberikan peluang kepada siswa untuk memahami kondisi hidup yang nyata. Kepribadian, sikap, serta tingkah laku guru akan menjadi contoh yang nyata bagi siswanya. Maka dalam hal ini guru sangat penting memiliki sikap dan kepribadian yang baik agar menjadi contoh dan teladan yang baik bagi siswanya.

---

<sup>5</sup> Heri Susanto, *Profesi Keguruan* (Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2020), 41.

c. Memberikan bimbingan kepada siswa

Kepribadian siswa perlu dihormati guru, agar siswa mengetahui bahwa orang lain juga memiliki hak. Memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat mengenali dirinya sendiri, memecahkan masalahnya, dan mampu menghadapi persoalan yang dihadapinya.<sup>6</sup>

## **B. Sikap Toleransi Beragama**

### **1. Pengertian Sikap**

Sikap merupakan istilah yang menggambarkan keinginan, kesenangan, ketidakpuasan atau perasaan umum seseorang terhadap sesuatu, baik itu produk, keadaan atau situasi, peristiwa, orang atau sekelompok orang. Saat perasaan senang muncul, itu disebut sikap positif, dan saat perasaan tidak puas muncul, itu disebut sikap negatif. Namun jika tidak ada perasaan sama sekali maka disebut sikap netral.

Sikap senang seseorang akan memunculkan perilaku mendekat, mencari tahu dan bergabung. Sedangkan sikap tidak senang seseorang terhadap sesuatu akan memunculkan perilaku menghindar bahkan menjauh.<sup>7</sup>

Eti Cahya Khoirunnisa dalam penelitiannya berpendapat bahwa “Pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa

---

<sup>6</sup> Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 18-19.

<sup>7</sup> Rika Sa'diyah et al., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat* (Jakarta: UM Jakarta Press, 2018), 61-63.

untuk bertindak dengan cara tertentu”.<sup>8</sup> Dalam hal ini, perilaku atau tindakan siswa ditandai dengan munculnya kecenderungan baru yang berubah dalam kaitannya dengan objek, nilai, kejadian, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat yang dipaparkan diatas, dapat dipahami bahwa sikap adalah respon yang menggambarkan perasaan dalam bentuk perilaku atau tindakan terhadap suatu hal.

## 2. Pengertian Toleransi Beragama

“Toleransi merupakan sikap untuk memberi ruang dan tidak mengganggu orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat, meskipun hal tersebut berbeda dengan yang kita yakini”.<sup>9</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa “secara hakikat, toleransi adalah manifestasi hidup berdampingan secara damai dan saling menghargai di antara keragaman yang ada”.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa toleransi memberi ruang kepada seseorang untuk belajar tentang kepercayaan-kepercayaan lain, mendengarkannya dengan terbuka, tanpa harus memeluk kepercayaan itu. Dengan demikian dalam hubungannya dengan agama dan kepercayaan, yang kemudian secara teknis disebut dengan istilah “toleransi beragama”, berarti suatu sikap menghargai,

---

<sup>8</sup> Eti Cahya Khoirunnisa, “Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 24.

<sup>9</sup> Ali Muhtarom Sahlul Fuad dan Tsabit Latief, *Moderasi Beragama* (Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020), 50.

<sup>10</sup> Agus Ahmad Safei, *Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni* (Bandung: Deepublish, 2020), 19.

membiarkan, membolehkan kepercayaan, agama yang berbeda itu tetap ada, walaupun berbeda dengan agama dan kepercayaan seseorang.

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi beragama adalah sikap saling menghormati antara penganut pemahaman agama yang satu dengan penganut pemahaman agama yang lain sebagai bentuk pengakuan keberadaan agama yang beragam dalam segala bentuk-bentuknya, baik itu secara sistem, tata cara beribadah serta memberikan kebebasan setiap orang dalam menjalankan keyakinannya masing-masing.

### **3. Indikator Sikap Toleransi Beragama**

“UNESCO mengartikan toleransi sebagai sikap saling menghormati, saling menerima, saling menghargai di tengah keragaman, kebebasan berekspresi dan karakter manusia”.<sup>11</sup> Terdapat empat indikator sikap toleransi beragama diantaranya adalah menerima perbedaan, menghargai orang lain, membebaskan, dan menghormati keyakinan orang lain.<sup>12</sup>

#### **a. Menerima Perbedaan**

Menerima dapat diartikan memandang dan menerima pihak lain dengan segala keberadaannya, dan bukan menurut kehendak dan kemauannya sendiri. Hal tersebut berarti setiap golongan umat

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz Rusman dan Ahmad Riadi, “Sinkronisasi Pendidikan Karakter Dan Toleransi Masyarakat Di Desa Marancar Julu, Kec. Marancar, Kab. Tapanuli Selatan,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no.1 (2021): 722-729.

<sup>12</sup> Akhwani dan Moh Wahyu Kurniawan, “Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 890–899.

beragama menerima golongan agama lain tanpa memperhitungkan perbedaan, kelebihan, dan kekurangan.

b. Menghargai Orang Lain

Selain menerima, toleransi beragama terbentuk karena adanya sikap saling menghargai di tengah keragaman suku, agama, dan budaya. Kesediaan menghargai tersebut harus berlandaskan pada kepercayaan bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang bersikeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain. Landasan ini disertai catatan bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang.

c. Membebaskan

Indikator lain dari sikap toleransi beragama adalah memberikan kebebasan kepada sesama manusia untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing. Kebebasan merupakan hak yang fundamental bagi manusia sehingga hal ini yang dapat membedakan manusia dengan makhluk yang lainnya.<sup>13</sup>

d. Menghormati Keyakinan Orang Lain

Manifestasi dari toleransi adalah adanya kesediaan seseorang untuk menghormati keyakinannya meskipun tidak setuju dengannya. Saling menghormati antara umat beragama dapat dicontohkan dengan tidak menghina ajaran agama lain, tidak mencampuri kepercayaan

---

<sup>13</sup> Sulistiyowati Gandariyah Afkari, *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran di SMAN 8 Kota Batam* (Bintan: Yayasan Salman Pekanbaru, 2020), 33-34.

agama yang berbeda, memberikan sapaan dengan baik sebagaimana mestinya, serta memberikan kenyamanan kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agamanya.<sup>14</sup>

### **C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama**

“Pembinaan merupakan usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”.<sup>15</sup> Menurut Mangunhardjana dalam skripsi Ikhfak Nurfahmi dijelaskan bahwa untuk melakukan pembinaan, ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:

1. Pendekatan Informativ, yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada siswa. Dalam pendekatan ini siswa dianggap belum tahu dan belum punya pengalaman.
2. Pendekatan Partisipatif, di mana dalam pendekatan ini siswa dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
3. Pendekatan Eksperiensial, dalam pendekatan ini menempatkan bahwa siswa langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. Dalam hal ini, upaya pembinaan

---

<sup>14</sup> Nurul Wahdaniyah, “Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare” (Parepare: IAIN Parepare, 2022), 20.

<sup>15</sup> Ikhfak Nurfahmi, “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya” (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021), 29.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 30.

tersebut dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa.

Kerukunan umat beragama didasarkan pada kebutuhan sosial yang mana satu sama lain saling membutuhkan agar keutuhan hidup dapat terpenuhi. Kerukunan antar umat manusia baik yang seagama maupun yang berbeda agama dapat diwujudkan apabila satu sama lain dapat saling menghormati dan menghargai. Dalam mewujudkan sikap tersebut tidak terlepas dari proses interaksi, sehingga proses interaksi sangat perlu untuk di bina.<sup>17</sup>

Proses pembinaan interaksi sosial dalam meningkatkan karakter siswa dapat dilakukan pihak sekolah dan guru yaitu melalui kegiatan pembiasaan, modelling, dan proses pembelajaran.<sup>18</sup> Selain itu, Apriliani dalam jurnalnya mengatakan bahwa pembinaan sikap toleransi tidak hanya dilakukan melalui kegiatan ko-kurikuler, namun juga melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kemendiknas mengemukakan bahwa nilai-nilai karakter termasuk nilai toleransi di tingkat satuan pendidikan dilakukan berdasarkan strategi pelaksanaan yang tercantum dalam panduan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Adapun pembinaan tersebut dapat diwujudkan melalui :

a. Proses Pembelajaran

Dalam praktiknya, penerapan kegiatan belajar mengajar mengintegrasikan kurikulum yang dipakai dengan penanaman sikap

---

<sup>17</sup> Maskuri Abdullah, *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan* (Jakarta: Kompas, 2001), 14.

<sup>18</sup> Yeni Nita Pratiwi, "Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Siswa Di Mi Baitrahman Sundul Magetan" (Malang: UIN Malang, 2018), 24.

toleransi. Dengan adanya pengintegrasian penanaman karakter dalam mata pelajaran, pihak sekolah berupaya menyesuaikan tujuan sekolah akan terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan siswa menjadi pribadi yang mempunyai karakter baik terutama dalam sikap toleransi antar siswa.

#### b. Pengembangan Diri

Dalam program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. integrasi tersebut dilakukan melalui beberapa hal yaitu kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pembiasaan, dan pengkondisian.

Pihak sekolah terutama guru memiliki peran yang sangat penting dalam membina sikap toleransi kepada siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam membina sikap toleransi antara lain melalui pengembangan diri, mengintegrasikan ke dalam pembelajaran, dan melalui budaya sekolah. Dalam kegiatan pengembangan diri, upaya pembinaan sikap toleransi dapat dilakukan dengan mengkondisikan sekolah dan mengarahkan siswa untuk bersikap toleransi (memberikan pemahaman dan nasihat), membiasakan siswa untuk bersikap toleransi (memberikan pembiasaan), melakukan kegiatan spontan dan memberikan teladan kepada siswa.

Seorang guru merupakan model bagi seorang siswa, oleh sebab itu guru harus memberikan teladan yang baik kepada para siswanya. Selain itu, guru juga bisa membina toleransi dengan cara menumbuhkan apresiasi terhadap perbedaan. Guru juga dapat melakukan pembinaan sikap toleransi

kepada siswa dengan mengajarkan siswanya untuk menghargai orang lain yang berbeda dengan dirinya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa sebagai berikut:

a. Memberikan Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk sikap, moral, spiritual dan sosial yang baik. Hal ini penting dilakukan karena guru sebagai pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan siswa yang akan ditiru siswanya.

b. Memberikan Pembiasaan

Pembiasaan merupakan pilar terkuat untuk pendidikan dan metode paling efektif dalam membentuk iman dan sikap. Dalam Islam metode pembinaan pada siswa dikenal dua metode secara garis besar, yakni: pertama, pengajaran ialah upaya teoritis dalam perbaikan dan pendidikan. Kedua, pembiasaan ialah upaya dalam pembentukan serta persiapan.<sup>20</sup>

c. Memberikan Nasihat

Selain melalui contoh teladan yang baik, pembinaan juga dapat dilakukan dengan cara memberi nasihat kepada siswa. Nasihat dilakukan

---

<sup>19</sup> Sri Mahariyani, "Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Untuk Menciptakan Kerukunan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang" (Malang : UIN Mauana Malik Ibrahim), 25-29.

<sup>20</sup> Ikhsan Nurfaumi, "Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya" (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).38

dengan menerangkan tentang suatu perbuatan, kemudian menjelaskan akibat yang ditimbulkan.<sup>21</sup>

d. Memberikan Perhatian Khusus

Pembinaan dengan memberikan perhatian khusus adalah memperhatikan, mencurahkan, dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual.

e. Memberikan Kedisiplinan/pengkondisian

Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada siswa dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib di patuhi oleh setiap siswa. Peraturan ini dibuat secara fleksibel tetapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Apabila ada siswa yang melanggar, harus menerima konsekuensi yang telah disepakati.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 39.

<sup>22</sup> M. Athiyah Abrasi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam terjemahan Bustami A. Gani dan Johar Bahry* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), 153.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi dalam prosedur penemuan yang dilakukan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari berbagai pemahaman secara rinci terhadap suatu masalah yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih cenderung menggunakan teknik analisis mendalam terhadap suatu masalah yang terjadi dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan atau megembangkan konsep pemhaman teori dan kondisi yang ada di lapangan dalam bentuk deskripsi. Peneliti berupaya mengungkapkan permasalahan dengan cara menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan menggunakan rangkaian kata secara jelas dan rinci.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan berusaha mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam

---

<sup>1</sup> Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal usul dari mana data tersebut didapatkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang asalnya dari sumber pertama atau asli. Sumber data primer tidak bisa didapatkan dalam bentuk file sehingga untuk mendapatkannya harus dicari melalui narasumber atau orang yang dijadikan objek penelitian sebagai sarana memperoleh data informasi.<sup>2</sup>

Sumber data primer merupakan data pokok yang sangat diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan survei dalam mengumpulkan sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data pendukung. Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai pendukung dalam memahami masalah yang sedang diteliti. Sumber data sekunder bermanfaat untuk memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian karena didasarkan pada data sekunder yang tersedia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 123-125.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, lima siswa dan bahan-bahan pustaka yang sudah dipublikasikan dalam bentuk buku dan dokumen yang diperlukan sebagai bahan penunjang penulisan ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks tertulis, foto atau rekaman, dan dokumentasi lainnya yang dapat dijadikan pendukung dalam penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu hal yang sangat diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara, observasi dan dokumentasi saling mendukung dalam melengkapi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian.<sup>4</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah seorang yang bertujuan untuk memperoleh keterangan ataupun informasi. Wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai peristiwa, kegiatan, orang, motivasi perasaan, organisasi dan lain-lain.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan dua jenis wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 119.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang memerlukan perencanaan atau persiapan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar semua pertanyaan yang akan diajukan merupakan pertanyaan yang penting.<sup>6</sup>

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dan informasi dari guru tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman secara sistematis.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Kebalikan dari wawancara terstruktur, wawancara ini merupakan wawancara yang hanya sedikit melibatkan pra-merumuskan suatu pertanyaan. Narasumber bebas untuk mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang ingin didapatkan.<sup>7</sup>

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan dan informasi tentang siswa terkait sikap toleransi beragama yang dibina oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswa di SMA Negeri 1 Seputih Raman.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, menganati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan observasi yakni untuk mendeskripsikan perilaku objek dan memahaminya atau bisa

---

<sup>6</sup> Michael D Myers, *Penelitian Kualitatif di Manajemen dan Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 138.

<sup>7</sup> *Ibid.*

juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu peristiwa. Informasi yang dapat diperoleh dari observasi adalah tempat, pelaku, objek, kegiatan, peristiwa dan waktu.<sup>8</sup>

Observasi berguna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan terpercaya serta untuk melihat kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang pernah terjadi dan sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMA Negeri 1 Seputih Raman, visi dan misi SMA Negeri 1 Seputih Raman, data guru, data siswa, dan struktur organisasi SMA Negeri 1 Seputih Raman.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam penelitian. Penjamin keabsahan data ini menjamin kualitas

---

<sup>8</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 54.

<sup>9</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Wonosari: CV Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

hasil dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti harus menguraikan pada bagian ini tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk memperoleh data yang kredibel. Macam-macam teknik penjamin keabsahan data yaitu :

1. Teknik perpanjangan pengamatan

Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali di lapangan dengan narasumber. Hal ini dilakukan agar peneliti dan narasumber dapat lebih akrab dan terbuka, dengan begitu dapat mengurangi adanya kemungkinan informasi yang disampaikan oleh narasumber itu disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan dalam pengamatan. Cara tersebut dapat memastikan data dan urutan kejadian akan direkam secara pasti dan runtut.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan data melalui cara dan waktu yang berbeda. Ada beberapa macam triangulasi data yaitu :

- c. Triangulasi Sumber

Kredibilitas data dapat diuji menggunakan triangulasi sumber. Data yang didapatkan dari beberapa sumber di cek kembali menggunakan teknik tersebut untuk memastikan keakuratan informasi yang didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini yakni guru pendidikan agama Islam dan siswa.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan dalam menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik berbeda. Peneliti menggunakan teknik ini pada wawancara kemudian dicek melalui observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid.

b. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji dan mengecek konsistensi, ketetapan, kedalaman data dengan menguji realibilitas dan kredibilitas. Caranya dengan mengumpulkan data-data dalam kurun waktu yang berbeda-beda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus ketidaksesuaian hasil penelitian sampai pada waktu yang ditentukan. Dalam analisis kasus negatif, peneliti mengumpulkan informasi atau data yang bertentangan dengan data yang sudah diperoleh.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan data pendukung yang berguna sebagai bukti bahwa data yang diperoleh peneliti itu kredibel. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilengkapi dengan foto-foto atau rekaman yang dapat menjadi pendukung kredibilitas data yang didapatkan peneliti.

## 6. Mengadakan *Member Check*

Mengadakan *member check* adalah kegiatan mengecek data yang sudah didapatkan oleh peneliti kepada pemberi data. Proses pengecekan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kedalaman suatu data yang diberikan oleh narasumber dalam penelitian. Data yang diberikan dapat dikatakan valid apabila data tersebut disepakati oleh para pemberi data, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.<sup>10</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian ini menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode triangulasi sumber dan teknik. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina sikap toleransi beragama siswa, kemudian mengecek dengan melakukan observasi yaitu mengamati secara langsung bagaimana sikap toleransi beragama siswa di sekolah kemudian di dokumentasikan.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur secara sistematis bahan hasil dari wawancara dan observasi kemudian menafsirkannya sehingga menghasilkan suatu gagasan, pendapat, atau teori yang baru.<sup>11</sup>

Penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam penelitian ini. Teknik analisis data ini dibagi dalam tiga alur kegiatan sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 189-194.

<sup>11</sup> Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 121.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengelompokkan data hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini akan mencatat hasil wawancara dan observasi selanjutnya merangkum data dari lapangan kemudian memilih hal yang dianggap penting atau tidak penting.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan informasi yang telah terkumpul dalam penelitian. Informasi tersebut dikumpulkan secara tersusun yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data yang disajikan dapat berupa teks naratif, grafik, bagan, dan matrik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penyajian data berupa bentuk uraian yang memiliki hubungan antara yang satu danlainnya pada kategori tertentu yang sedang dibahas dalam sebuah teks naratif.

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir dan berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan tahap awal dapat dianggap sebagai

simpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara atau dapat berubah apabila didapatkan bukti baru yang lebih kuat pada pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>12</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Wonosari: CV Pustaka Ilmu, 2020), 162-171.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Seputih Raman**

SMA Negeri 1 Seputih Raman adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang berada di jalan Raya Seputih Raman Kelurahan Rama Murti, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. SMA Negeri 1 Seputih Raman berdiri pada tahun 2000 dengan SK pendirian sekolah no. 296/KPTS/2003 yang ditetapkan pada tanggal 20 Agustus 2003 dan SK izin operasional no. 246/KPTS/2002 yang ditetapkan pada tanggal 14 Agustus 2002.

Selama berdiri, SMA Negeri 1 Seputih Raman di pimpin oleh kepala sekolah dan telah mengalami pergantian kepemimpinan. Kepala sekolah pertama yakni bapak Drs. Wibowo, menjabat pada tahun 2000-2008. Kemudian dipimpin oleh bapak Woko, menjabat pada tahun 2008-2009. Dipimpin oleh bapak Drs. Maksun Yusuf pada tahun 2009, kemudian dilanjutkan oleh bapak Stepanus Wasito sampai tahun 2016, dan dipimpin oleh bapak Drs. Nyoman Suarmo, MM. hingga sekarang.

##### **2. Visi SMA Negeri 1 Seputih Raman**

SMA Negeri 1 Seputih Raman mempunyai visi “Menjadi Sekolah Penggerak untuk membentuk siswa-siswi memiliki profil pelajar

Pancasila yang merdeka belajar, Berbudi Pekerti Luhur, Harmonis, Tekun dan berprestasi”.

### 3. Identitas Sekolah

- d. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Seputih Raman
- e. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10802068
- f. Jenjang Pendidikan : SMA
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Alamat Sekolah : Jl. Raya Seputih Raman
- i. RT/RW : 4/2
- j. Dusun : Rama Murti
- k. Desa/Kelurahan : Rama Murti
- l. Kecamatan : Seputih Raman
- m. Kabupaten : Lampung Tengah
- n. Provinsi : Lampung
- o. Kode Pos : 34155
- p. Letak Geografis : Lintang -4.8999 Bujur 105.3832

### 4. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman

Data yang berhubungan dengan guru dan siswa peneliti peroleh dari dokumentasi yang tersedia di SMA Negeri 1 Seputih Raman. Berikut ini tabel data guru dan siswa yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Negeri 1 Seputih Raman :

**Tabel 1**  
Data Guru SMA Negeri 1 Seputih Raman

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1	Asfar, S. Ag, M.Pd.I	L	34	Ni Wayan Sinta P, S.Pd	P
2	M. Muzayin, S.Ag	L	35	I Wayan Sujana, S.Pd	L
3	Nizam Rohaini, S.Pd	P	36	Umi Zumroh, M.Pd	P
4	Pipit Patrianingsih, S.Ag	P	37	Suprapti, S.Pd	P
5	Ni Ketut Sunarmi, S.Ag	P	38	Eli Nurhidayati, S.Pd	P
6	I Nyoman Widiastra, S.Ag	L	39	M. Reza Fahlevi, S.Pd	L
7	Christina Eka S, S.Th	P	40	M. Mahfud Siddiq, S.Pd	L
8	Buarianto, S.Pd	L	41	Charisma Ganda M, S. Si. M.Pd	P
9	Rohmaneli, S.Pd	P	42	Endang Martilawati, S.Pd	P
10	Ana Kristianingsih, S.Pd	P	43	Wiwik Fitri Handayani, S.Pd	P
11	Fahrudin, S.Pd	L	44	Drs. I Gusti Nyoman Alit Purwa	L
12	Ning Suropati, S.Pd	P	45	Oriza Kurnia Widarti, S. Pd	P
13	Sehnyoadi, S.Pd	L	46	I Nengah Subirtha, S.Pd	L
14	Drs. Budi Rahmanto	L	47	Ni Made Lismawati, S.Pd	P
15	I Wayan Dunia, S.Pd	L	48	Dewiasti, S.Sos	P
16	Tumino, S.Pd	L	49	Ni Wayan Sri Kartini, S.Sn	P
17	Suwardi, M.Pd	L	50	Dedy Setyawan, S.Sn	L
18	Hj. Dwi Andriyani, S.Pd	P	51	Kunto Guritno, S.Sn	L
19	Efriyani, S.Pd	P	52	Diah Arini, S.Pd	P

20	Ni Nyoman Mariyanti, S.Pd	P	53	Atet Wiyana, S.Pd	L
21	Yuliana Setyowati, S.Pd	P	54	Dani Eka Setyawan, S.Pd	L
22	Drs. Supardi	L	55	Anang Prihantoro, S.Kom	L
23	Dra. Sri Susilowati	P	56	Yuliana Puspita Sari, S.Pd	P
24	Sri Rahayu Agustina, S.Pd	P	57	Yunita Ariyani, S.Pd	P
25	Sukur, S.Pd	L	58	Heriani, S.Sos	P
26	I Putu Krisna Rai, S.Pd	L	59	Nuraini, S.Pd	P
27	Dian Novriandi, S.Kom	L	60	I Wayan Sukma, S.Pd	L
28	I Made Sunarjaya, S.Pd	L	61	Retno Wulan Endah Sari, S.Pd	P
29	M. Mansyur Fauzi, S.Pd	L	62	I Wayan Krisna, S.Pd	L
30	Drs. Katno	L	63	Subardi, S.Pd	L
31	Betty Risnayanti, S.Pd	P	64	Yuli Setiawati, S.Pd	P
32	Susiani, S.Pd	P	65	I Gede Saputra, S.Pd	L
33	Dwi Amiyati, S,Pd	P	66	Devi Anavia, S.Pd	P

**Tabel 2**  
Data Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman

Tingkat	Jumlah
X	282
XI	238
XII	262
<b>Total</b>	<b>782</b>

**Tabel 3**  
Data Agama Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
Islam	136	287	423
Hindu	161	156	317
Kristen	12	9	21
Khatolik	4	7	11
Budha	5	5	10
<b>Total</b>	<b>318</b>	<b>464</b>	<b>782</b>

#### 5. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Seputih Raman

Berdasarkan dokumentasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa keadaan fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Seputih Raman memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4**  
Sarana SMA Negeri 1 Seputih Raman

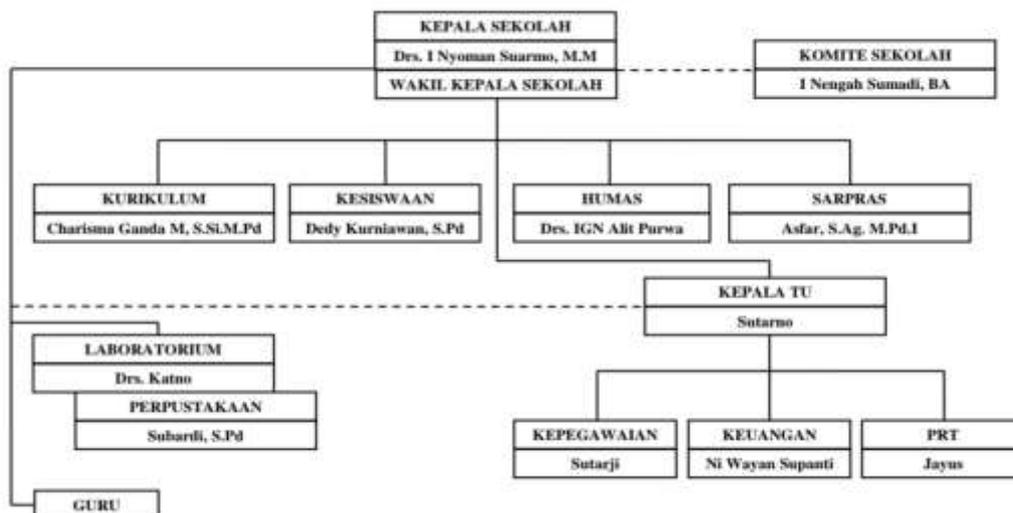
<b>No</b>	<b>Sarana</b>	<b>Kondisi</b>
1	Meja Siswa	Baik
2	Kursi Siswa	Baik
3	Meja Guru	Baik
4	Kursi Guru	Baik
5	Papan Tulis	Baik
6	LCD Proyektor	Baik

**Tabel 5**  
Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Raman

No	Prasarana	Kondisi
1	Ruang Guru	Baik
	Ruang Kelas	Baik
	Perpustakaan	Baik
	Laboratorium	Baik
	Aula	Baik
	Masjid	Baik
	Pura	Baik

## 6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seputih Raman

### STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN



*Gambar 1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seputih Raman*

## **B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman**

Pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam pada dasarnya bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Pendidikan agama berorientasi pada pembentukan kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia. Pada sekolah yang siswanya terdiri dari beberapa suku dan agama, maka guru dituntut untuk dapat berupaya dalam pembentukan sikap toleransi beragama pada siswa agar tercipta kerukunan dan keharmonisan antar siswa yang berbeda agamanya. Hal tersebut dilakukan karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang baik.

Seperti halnya di SMA Negeri 1 Seputih Raman, yang mana para siswa dan guru memiliki latar belakang agama dan keyakinan yang berbeda-beda, diantaranya adalah agama Islam, Hindu, Kristen, Budha, dan Katolik. Meskipun berbeda agama, para siswa tetap menjaga kerukunan salah satunya melalui budaya toleransi dengan menanamkan nilai-nilai agamanya masing-masing. Kemudian tak lepas pula upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama agar tercipta kerukunan antar siswa meskipun berbeda agama.

Guru pendidikan agama Islam merupakan seorang yang profesional dalam mengajarkan pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam juga profesional dalam mendidik dan membina sikap-sikap yang baik pada

siswa sehingga tercapai tujuan pendidikan agama Islam. Maka, guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Seputih Raman memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan sikap siswa salah satunya adalah sikap toleransi beragama.

Adapun upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman yang diperoleh dari wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, waka kesiswaan, dan lima orang siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman sebagai berikut:

### **1. Memberikan Pemahaman dan Perhatian Kepada Siswa**

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, yakni bapak Asfar:

Jadi begini mas, kalau upaya yang saya lakukan yakni saya selalu memberikan pemahaman dan perhatian khusus kepada siswa agar saling menghargai dalam pemahaman agama sesama siswa, dalam arti tidak membedakan antara yang mayoritas maupun yang minoritas. Intinya memberikan pemahaman dan memperhatikan mereka agar mereka dapat saling menghargai lah mas. Selain di kelas, sering saya sampaikan pemahaman seperti itu mas pada setiap saya menjadi pembina upacara kalau terkait toleransi beragama.<sup>1</sup>

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Auliya Windi Lestari kelas XI bahwasannya:

Biasanya yang dilakukan guru agama itu lebih sering ke memberikan arahan sih kak. Arahan kepada kita bahwa untuk semangat belajar, kalau soal toleransi juga biasanya di singgung karena kita di SMA ini kan beda-beda agama, jadi kadang beliau juga memberikan pemahaman terkait toleransi terlebih toleransi beragama. Beliau sangat memperhatikan, selalu menyampaikan bahwasannya kita sebagai siswa atau warga sekolah itu harus saling menghormati meskipun berbeda agama. Malahan kadang waktu pelajaran agama

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023.

itu ada yang beragama Kristen tetap di dalam kelas, menurut beliau selagi tidak mengganggu jalannya pembelajaran tidak apa-apa.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam berupaya melakukan pembinaan dengan memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa agar saling menghormati antar umat beragama, baik yang mayoritas maupun yang minoritas. Upaya tersebut tentu membuat siswa menjadi paham dan termotivasi untuk selalu bersikap toleransi terhadap sesama siswa di sekolah.

## 2. Memberikan Keteladanan Kepada Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar, beliau menyampaikan bahwa:

Saya juga memberikan keteladanan kepada siswa di sekolah, keteladanan yang saya contohkan ya seperti saling menjaga persahabatan baik diantara guru yang berbeda agama, staf, dan juga terhadap siswa. Menjaga keharmonisan dan persahabatan dengan yang non muslim. Jadi tidak membeda-bedakan dalam hal untuk berbincang, ngobrol ataupun yang lain itu tidak ada pembeda.<sup>3</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Sherina Agustin kelas

X.4:

Iya kak, guru PAI selalu ngasih contoh keteladanan ke para siswa contohnya seperti misalnya waktu ibadah gitu. Gurunya itu ngajak siswanya kaya keliling ke kelas-kelas dan mengingatkan waktu beribadah. Itu bukan ke yang muslim aja kak, tapi ke semua siswa yang masih di kelas gitu. Yang Islam disuruh ke mesjid terus yang Hindu ke pura dan yang lain menyesuaikan ke ruang agamanya masing-masing gitu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Auliya Windi Lestari, Kelas XI, Pada Tanggal 23 November 2023.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Sherina Agustin, Kelas X, Pada Tanggal 30 November 2023

Pernyataan tersebut kembali diperkuat oleh waka kesiswaan, yakni bapak Dedy:

Ya, kami sebagai guru wajib mencontohkan atau memberikan keteladanan kepada siswa, terlebih lagi guru PAI. Beliau selalu memberikan contoh kepada siswanya seperti interaksi terhadap guru-guru, beliau tidak pernah yang namanya memilih-milih dengan yang berbeda agama. Kemudian setiap ada kegiatan tidak hanya siswa, tetapi gurunya pun saling membantu. Kalaupun ada kegiatan yang diharuskan menginap, guru yang beragama lain juga ikut membantu dan juga ikut menginap agar pelaksanaannya tertib dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Demikian pula misalnya yang agama Hindu atau agama Kristen, guru lain juga ikut membantu begitu juga siswa beragama lain saling membantu.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam memberikan keteladanan kepada siswa yakni dengan memberikan contoh kepada siswa seperti saling menjaga persahabatan baik di antara guru yang berbeda agama, staf, dan juga terhadap siswa. Upaya tersebut tentu dapat dijadikan sebagai teladan untuk siswa agar bersikap toleransi dalam berinteraksi kepada sesama siswa maupun guru di sekolah.

### **3. Memberikan Pembiasaan Kepada Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar:

Untuk pembinaan antar siswa beragama selain dalam pembelajaran di kelas-kelas, kita juga jalankan rutin kegiatan ibadah siang di setiap waktu duhur, yaitu pada jam istirahat kedua sebagai pembiasaan. Yang mana mereka menjalankan ibadah masing-masing, selesai kemudian baru istirahat. Kemudian kita jalankan juga program lampung mengaji. Di program lampung mengaji itulah kita lakukan pembinaan terkait dengan salah satunya sikap toleransi beragama dan juga aturan tata tertib pelaksanaan ibadah masing-masing.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Dedy, Waka Kesiswaan, Pada Tanggal 23 November 2023

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Riska Septiana kelas X.4:

Guru agama selalu mengingatkan kepada kita kalau waktunya ibadah ya ibadah kak, apalagi di sekolah kan juga dijalankan kegiatan rutin ibadah siang. Jadi kita sholat di masjid sekolah pas duhur. Nah yang beragama Hindu mereka ya ke pura kak. Kadang kita keluar kelas ya barengan gitu jalan, cuman ya kita jalannya ke tempat ibadah masing-masing. Dan kita juga ngga masalah kak, karna kita juga selalu diajarkan untuk saling menerima perbedaan. Terus juga kan ada program Lampung Mengaji kak, nah dari situ kita dibiasakan untuk benar-bener saling toleransi. Yang dimana kita sebagai siswa muslim itu mengaji, nah yang beragama lain itu ke tempat ibadahnya melaksanakan kegiatan yang sama dan di bimbing oleh guru agamanya masing-masing. Dan dari program Lampung Mengaji itu juga kita diberikan berbagai macam pembinaan salah satunya ya tentang saling menghargai itu kak, toleransi terhadap yang beragama lain lah kak.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam memberikan pembiasaan kepada siswa melalui kegiatan rutin ibadah siang. Kemudian melalui kegiatan rutin Lampung Mengaji, yang mana pada kegiatan tersebut siswa juga diberikan pembinaan salah satunya tentang sikap toleransi beragama. Upaya tersebut dilakukan guru pendidikan agama Islam agar para siswa dapat memahami bahwa meskipun mereka memiliki keyakinan yang berbeda, tetapi mereka harus tetap saling menerima perbedaan. Dengan pembinaan semacam itu tentu membuat siswa memiliki rasa saling menghargai yang tinggi terhadap sesama dan memiliki sikap toleransi kepada yang berbeda agama.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Riska Septiana, Kelas X, Pada Tanggal 23 November 2023

#### 4. Memberikan Nasihat Kepada Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar:

Ketika ada penyimpangan toleransi di sekolah ya kita berikan nasihat dan pemahaman nilai universal keagamaan, yakni pemahaman universal tentang kehidupan beragama. Kita terangkan kepada mereka bahwa di sekolah ini kita hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain. Kita menyadari di sekolah ini tidak hanya terdapat satu macam agama, tetapi ada beberapa agama. Maka dari itu kita harus saling menghargai dan menghormati antar yang berbeda. Supaya apa, ya supaya di sekolah ini tercipta suasana yang harmonis. Bisa dibayangkan kalau di sekolah ini sikap toleransi beragamanya tidak ada, maka akan sering terjadi perselisihan. Maka dari itu saya selalu memberikan nasihat kepada siswa supaya dapat saling menghargai, menjaga ucapan dan sebagainya.<sup>8</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Dzikri Nurhaq Carito kelas XII.2:

Yang dilakukan guru PAI biasanya mengajak para muridnya untuk ibadah sesuai agama di tempat ibadahnya masing-masing. Kita juga diberikan nasihat supaya dapat saling menghargai satu sama lain meskipun itu berbeda agamanya.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Geisha Aulia Azahra kelas XI:

Yang dilakukan guru PAI biasanya menyuruh ke tempat ibadah kalau sudah jam istirahat siang. Kita juga sering diberi nasihat supaya dapat saling menghargai satu sama lain yang berbeda suku atau agamanya.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam akan memberikan nasihat dan pemahaman nilai universal keagamaan ketika ada penyimpangan toleransi beragama di sekolah. Namun karena belum pernah terjadi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Dzikri Nurhaq Carito, Kelas XII, Pada Tanggal 30 November 2023

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Geisha Aulia Azahra, Kelas XI, Pada Tanggal 23 November 2023

penyimpangan terkait sikap toleransi beragama, maka guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa hanya memberikan nasihat kepada siswa agar saling menghormati dan menjaga sikap toleransi beragama antar siswa.

### **C. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman**

#### **1. Memberikan Pemahaman dan Perhatian Kepada Siswa**

Berdasarkan teori yang dikutip, pembinaan dengan memberikan pemahaman dan perhatian khusus adalah memperhatikan, mencurahkan, dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan sikap dan moral, seperti sosial dan spiritual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar, beliau menyampaikan bahwa:

Jadi begini mas, kalau upaya yang saya lakukan yakni saya selalu memberikan pemahaman dan perhatian khusus kepada siswa agar saling menghargai dalam pemahaman agama sesama siswa, dalam arti tidak membedakan antara yang mayoritas maupun yang minoritas. Intinya memberikan pemahaman dan memperhatikan mereka agar mereka dapat saling menghargai lah mas. Selain di kelas, sering saya sampaikan pemahaman seperti itu mas pada setiap saya menjadi pembina upacara kalau terkait toleransi beragama.<sup>11</sup>

Berdasarkan penyajian data tersebut melalui wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam melakukan upaya pembinaan dengan cara memberikan pemahaman dan perhatian terhadap siswa. Selain di kelas guru pendidikan agama Islam

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

sering memberikan pemahaman terkait toleransi beragama pada saat membina upacara.

## **2. Memberikan Keteladanan Kepada Siswa**

Berdasarkan teori yang dikutip, keteladanan adalah metode yang paling meyakinkan dalam mempersiapkan dan membentuk sikap, moral, spiritual dan sosial yang baik. Hal tersebut dilakukan guru dengan cara memberikan contoh terbaik kepada siswa mengenai sikap toleransi beragama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar, beliau menyampaikan bahwa:

Saya juga memberikan keteladanan kepada siswa di sekolah, keteladanan yang saya contohkan ya seperti saling menjaga persahabatan baik diantara guru yang berbeda agama, staf, dan juga terhadap siswa. Menjaga keharmonisan dan persahabatan dengan yang non muslim. Jadi tidak membeda-bedakan dalam hal untuk berbincang, ngobrol ataupun yang lain itu tidak ada pembeda.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, guru pendidikan agama Islam memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Hal tersebut terlihat ketika guru pendidikan agama Islam berinteraksi dengan baik kepada guru dan warga sekolah. Guru pendidikan agama Islam tidak membedakan baik dengan yang sesama muslim maupun non muslim.

Berdasarkan penyajian data tersebut melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

memberikan keteladanan kepada siswa tentang sikap toleransi beragama. Guru pendidikan agama Islam memberikan keteladanan dengan mencontohkan kepada siswa yakni melalui interaksi dengan baik kepada warga sekolah tanpa membedakan antara yang muslim dan yang non muslim. Guru pendidikan agama Islam berharap dengan cara memberikan keteladanan tersebut para siswa dapat mencontohnya. Sehingga terbentuk sikap, moral, spiritual dan sosial yang baik terutama sikap toleransi beragama siswa.

### **3. Memberikan Pembiasaan Kepada Siswa**

Berdasarkan teori yang dikutip, pembiasaan merupakan pilar terkuat untuk pendidikan dan metode paling efektif dalam membentuk sikap. Pembiasaan dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap siswa dan bekerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk menerapkan program dan kegiatan rutin yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar:

Untuk pembinaan antar siswa beragama selain dalam pembelajaran di kelas-kelas, kita juga memberikan pembiasaan kepada siswa dengan menjalankan rutin kegiatan ibadah siang di setiap waktu duhur, yaitu pada jam istirahat kedua. Yang mana mereka menjalankan ibadah masing-masing, selesai kemudian baru istirahat. Kemudian kita jalankan juga program lampung mengaji. Di program lampung mengaji itulah kita lakukan pembinaan terkait dengan salah satunya sikap toleransi beragama dan juga aturan tata tertib pelaksanaan ibadah masing-masing.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, guru pendidikan agama Islam memberikan pembiasaan kepada siswa melalui

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

kegiatan rutin yakni menjalankan kegiatan ibadah siang di setiap waktu duhur yaitu pada jam istirahat kedua. Kemudian juga pada kegiatan Lampung Mengaji, dalam kegiatan tersebut dilakukan pembinaan terhadap siswa salah satunya pembinaan sikap toleransi beragama dan aturan tata tertib pelaksanaan ibadah masing-masing.

Berdasarkan penyajian data tersebut melalui wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah memberikan pembiasaan kepada siswa melalui kegiatan rutin yakni menjalankan ibadah siang. Guru pendidikan agama Islam menghampiri ke kelas jika masih ada yang masih di dalam kelas, dan menyuruh mereka untuk ke tempat ibadahnya masing-masing, yang muslim diarahkan ke masjid dan yang non muslim pun menyesuaikan ke tempat ibadahnya masing-masing. Kemudian juga pada kegiatan Lampung Mengaji, guru pendidikan memberikan pembinaan terkait toleransi antar umat beragama di sekolah.

#### **4. Memberikan Nasihat Kepada Siswa**

Berdasarkan teori yang dikutip, memberikan nasihat adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pembinaan terhadap siswa. Nasihat dilakukan dengan menerangkan tentang suatu perbuatan, kemudian menjelaskan akibat yang ditimbulkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asfar:

Ketika ada penyimpangan toleransi beragama di sekolah ya kita akan berikan nasihat dan pemahaman nilai universal keagamaan, yakni pemahaman universal tentang kehidupan beragama. Namun selama ini alhamdulillah belum ada penyimpangan terkait toleransi agama,

maka kita hanya berikan nasihat kepada mereka bahwa di sekolah ini kita hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain. Kita menyadari di sekolah ini tidak hanya terdapat satu macam agama, tetapi ada beberapa agama. Maka dari itu kita harus saling menghargai dan menghormati antar yang berbeda. Supaya apa, ya supaya di sekolah ini tercipta suasana yang harmonis. Bisa dibayangkan kalau di sekolah ini sikap toleransi beragamanya tidak ada, maka akan sering terjadi perselisihan. Maka dari itu saya selalu memberikan nasihat kepada siswa supaya dapat saling menghargai, menjaga ucapan dan sebagainya.<sup>14</sup>

Berdasarkan penyajian hasil wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam akan memberikan nasihat dan pemahaman nilai universal keagamaan ketika ada penyimpangan toleransi beragama di sekolah. Namun karena belum pernah terjadi penyimpangan terkait sikap toleransi beragama, maka guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa hanya memberikan nasihat kepada siswa agar saling menghormati dan menjaga sikap toleransi beragama antar siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, dapat peneliti pahami bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa. Adapun hal-hal yang telah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa yaitu: pertama, guru pendidikan agama Islam memberikan pemahaman

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Asfar, Guru Pendidikan Agama Islam, Pada Tanggal 23 November 2023

dan perhatian kepada siswa. Kedua, memberikan keteladanan kepada siswa. Ketiga, memberikan pembiasaan kepada siswa. Keempat, memberikan nasihat kepada siswa.

Demikian upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa di SMA Negeri 1 Seputih Raman yang dapat peneliti kemukakan, baik hasil dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman”, melalui data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa SMA negeri 1 Seputih Raman. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa yaitu, guru pendidikan agama Islam memberikan pemahaman dan perhatian kepada siswa, memberikan keteladanan kepada siswa, memberikan pembiasaan kepada siswa, dan memberikan nasihat kepada siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di SMA Negeri 1 Seputih Raman terkait dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa. Maka peneliti bermaksud memberikan saran kepada guru pendidikan agama Islam agar dapat berkolaborasi dengan seluruh dewan guru dalam pelaksanaan pembinaan sikap toleransi beragama

pada siswa di sekolah. Kemudian membuat catatan kegiatan pembinaan sikap toleransi beragama di sekolah agar terdokumentasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskuri. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Abrasi, M. Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam terjemahan Bustami A. Gani dan Johar Bahry*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Afkari, Sulistiyowati Gandariyah. *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran di SMAN 8 Kota Batam*. Bintan: Yayasan Salman Pekanbaru, 2020.
- Afrianti, Soraya dan Eva Septiana. "Toleransi Beragama Pada Siswa SMA: Hubungan Antara Intellectual Humility Dan Toleransi Beragama." *Jurnal Psikologi Insight* 5, no. 1/Mei 2021.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Akhwani, dan Moh Wahyu Kurniawan. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 890–99.
- Anwar, Chairul. *Multikultural Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2019.
- Darajat, Rafi, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti (Studi Di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86.
- Faturrohman, Pupuh, dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Fuad, Ali Muhtarom Sahlul, dan Tsabit Latief. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020.
- Hamdanah, M. Redha Anshari, Endah Mustika Pertiwi, dan Linda Wirda Sari. *Pembinaan Toleransi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Yogyakarta: K-Media, 2022.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmahul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur

- Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Wonosari: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.
- Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Khoir, Hamdan. "Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 17 Bandar Lampung." Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Khoirunnisa, Eti Cahya. "Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo." Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Mahariyani, Sri. "Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Untuk Menciptakan Kerukunan Siswa Sekola Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang." Malang : UIN Mauana Malik Ibrahim, 2018.
- Mardiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Mula, Delinda A., Mujahid Damopolii, dan Ruwiyah A. Buhungo. "Peran Guru PAI Dalam Membina Erika Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Di SMK Negeri 1 Limboto." *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti* 1, no. 2/2019.
- Myers, Michael D. *Penelitian Kualitatif di Manajemen dan Bisnis*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. *Kompetensi Kepribadian Guru*. Medan: Fire Publisher, 2017.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama, 2020.
- Nuraini. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun 2016/1017." Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017.
- Nurbayan, Siti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Keagamaan Siswa Di Kelas VII A SMP Negeri 2 Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017." Mataram: UIN Mataram, 2017.

- Nurfahmi, Ikhfak. "Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya." Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.
- Pratiwi, Yeni Nita. "Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Siswa Di Mi Baittrahman Sundul Magetan." Malang: UIN Malang, 2018.
- Raco, Jozef Richard. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rajab, Abdul Wahid. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara." Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018.
- Rasyidin, Al, dan Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Rianawati. *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak*. Pontianak: Top Indonesia, 2017.
- Rusman, Abdul Aziz, dan Ahmad Riadi. "Sinkronisasi Pendidikan Karakter Dan Toleransi Masyarakat Di Desa Marancar Julu, Kec. Marancar, Kab. Tapanuli Selatan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 722–729.
- Sa'diyah, Rika, Sumi Lestari, Diana Rahmasari, Nelly Marhayati, Ati Kusmawati, dan Pia khoirotun Nisa. *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: UM Jakarta Press, 2018.
- Safei, Agus Ahmad. *Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni*. Bandung: Deepublish, 2020.
- Saifudin, Lukman Hakim. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Salim, dan Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Susanto, Heri. *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2023.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Tarbiyatul Aulad Fiil Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 2010.

Wahdaniyah, Nurul. "Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare." Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Prasurfey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1300/In.28/J/TL.01/03/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala SMA NEGERI 1 SEPUTIH  
 RAMAN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AGUNG PRASETYO**  
 NPM : 1901011006  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
 PEMBENTUKAN SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA  
 SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

untuk melakukan prasurvei di SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Maret 2023  
 Ketua Program Studi,

  
**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI  
**SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN**



NSS. 301120207036 – NPSN 10802068 – AKREDITASI "A"  
Alamat : Jl. Raya Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah 34155  
Website : www.sman1seputihraman.sch.id

Nomor : 421.3/118/V.01/SMA /2023  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Yth.

Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor B-1300/In.28/J/TL01/03/2023 tanggal 04 April 2023 perihal izin Prasurvey, bahwa saya selaku Kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin untuk melakukan Prasurvey kepada mahasiswa :

No	NAMA MAHASISWA	NPM	PRODI
1	AGUNG PRASETYO	1901011006	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demikian surat balasan ini, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Seputih Raman, 04 April 2023  
Kepala SMAN 1 Seputih Raman  
Kabupaten Lampung Tengah



**ROMAN SUARMO, MM**  
19660412 199103 1 014

## Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4857/In.28.1/J/TL.00/7/2023 :  
Lampiran -  
Perihal : **SURAT BIMBI NGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
M. Ardi (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AGUNG PRASETYO**  
NPM : 1901011006  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juli 2023  
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 0034

## Lampiran 4. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4973/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGUNG PRASETYO**  
NPM : 1901011006  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



## Lampiran 5. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4972/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA NEGERI 1 SEPUTIH  
RAMAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4973/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 30 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **AGUNG PRASETYO**  
NPM : 1901011006  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 6. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI  
**SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN**



NSS. 301120207036 – NPSN 10802068 – AKREDITASI "A"  
Alamat : JL. Raya Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah 34155  
Website : www.sman1seputihraman.sch.id

Nomor : 421.3/413/V.01/SMA /2023

Lampiran :-

Perihal : Balasan Izin Research

Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro

Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor B-4972/In.28/D.1/TL.00/10/2023 perihal Izin Research, bahwa saya selaku Kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin untuk melakukan research kepada mahasiswa :

No	NAMA MAHASISWA	NPM	PRODI
1	AGUNG PRASETYO	1901011006	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demikian surat balasan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Seputih Raman, 20 November 2023

Kepala SMA Negeri 1 Seputih Raman  
Kabupaten Lampung Tengah



**DESIAN SUARMO, MM**  
660412 199103 1 014

## Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka Program Studi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Website: [fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No:B-080/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Agung Prasetyo

NPM : 1901011006

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Desember 2023  
 Ketua Program Studi PAI

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0003<sup>4</sup>

## Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-1490/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG PRASETYO  
NPM : 1901011006  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jenis 31/23 /07	↳	Bentuk Bab I-III Skripsi - on menggunakan isi: masalah yg - Andri di syahley. Ace - Out Line.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Agung Prasetyo  
 NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 09/23. /08	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan, terutama cara mengutip baik kutipan langsung atau tak langsung. kutipan panjang &amp; kutipan pendek.</li> <li>- Penelitian yg relevan, buku berarti judul yg sama, tp yg ada relevansi nya, yg penelitian.</li> <li>- Kerangka yg. buku, hanya buku referensi saja, tapi bisa ds libat dr. variabelnya, metode nya, pendeskripsian yg. dll</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780114 200710 1 0036

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Agung Prasetyo  
 NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kapulas		<p>hal 18</p> <p>masing: point kag - gelas, tel, belah - ada yg tinggal agar telk ukurubcah - male ne yg.</p> <p>bag 2 bab 2.</p> <p>di tambah kea bahasa. babu etc:</p> <p>Upaya guru PAI dlm. membina nilai toleransi</p> <p>tentat secara luas.</p> <p>terti: yg bisa di per-tanggung jawab ke, karena nilai naste- yg alen- bawu jadi ke pisan andli is nur di lpgn.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 0037

 3  
 Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
 NIP. 19610216 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

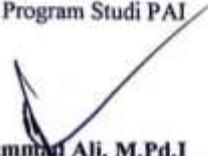
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Agung Prasetyo  
 NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p>bag pembimbing dg apa yg di lakukan/quin- di sekolah.</p> <p>Sumber data baik primer / Sekunder harus jelas apa dan siapa. baik bicara data atau metode.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin. 19/23 /09		Revisi Bab I - III di bagian ke- prinsip berikutnya.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 26/23 /09	✓	acc. online	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 09/23 /10	✓	Abb. APD. Di lanjut ke penelitian.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Agung Prasetyo  
 NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/23 /12		Bimbingan Bab 4-5	
	Kamis 21/23 /12		- Dilakukan foto & meet foto. - Apa yg di lakukan. - guru dg pembina diharapkan terdapat pd. guru. - Lengkapi skripsi of kognisi yg. di lakukan. - Disini liles di-ct. di atas materai. - Amat lembar Persewaan di Natabinas.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003 7

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.  
 NIP. 19610210.198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Agung Prasetyo  
NPM : 1901011006

Program Studi : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Janiet 22/23 /12	c	Kece ditul di Manajemen	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004

## Lampiran 10. Outline

**OUTLINE**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN**

**HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Definisi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - 2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
  - 3. Tanggung Jawab Guru
- B. Sikap Toleransi Beragama
  - 1. Pengertian Sikap
  - 2. Pengertian Toleransi Beragama
  - 3. Indikator Sikap Toleransi Beragama
- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama
  - 1. Strategi pembinaan
  - 2. Metode Pembinaan

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Tempat Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Seputih Raman
  - 2. Visi SMA Negeri 1 Seputih Raman
  - 3. Identitas Sekolah
  - 4. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman
  - 5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Raman
  - 6. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seputih Raman
- B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman
- C. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Negeri 1 Seputih Raman

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Pembimbing**

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004

**Metro, 16 Juli 2023****Penulis**

**Agung Prasetyo**  
NPM. 1901011006

## Lampiran 11. Alat Pengumpul Data

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****Judul :****UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
SMA NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN**

**Nama** : Agung Prasetyo  
**NPM** : 1901011006  
**Jenis Penelitian** : Kualitatif  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IX

**A. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai guru pendidikan agama Islam yang ada di SMA Negeri 1 Seputih Raman. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama siswa di sekolah ini?
2. Apa saja upaya guru dalam pembinaan sikap toleransi beragama pada siswa?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembinaan tersebut?
4. Apakah bapak/ibu memberikan sikap keteladanan/ccontoh kepada siswa terkait toleransi beragama?
5. Keteladanan seperti apa yang bapak/ibu berikan?
6. Ketika siswa berperilaku kurang baik (seperti menghina/tidak saling menghargai) tindakan apa yang bapak/ibu lakukan dalam menghadapi persoalan tersebut?
7. Teguran seperti apa yang bapak/ibu lakukan?

#### B. Wawancara dengan siswa

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai siswa. Sampel diambil dengan mewawancarai enam siswa. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama di sekolah ini?
2. Apa saja upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa?
3. Apakah guru pendidikan agama Islam memberikan sikap keteladanan/ccontoh kepada siswa terkait sikap toleransi beragama?
4. Keteladanan seperti apa yang diberikan guru pendidikan agama Islam?
5. Ketika kalian/teman kalian berperilaku kurang baik (seperti menghina/tidak saling menghargai) tindakan apa yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi persoalan tersebut?
6. Teguran seperti apa yang beliau berikan kepada kalian?

#### C. Wawancara dengan waka kesiswaan

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai waka kesiswaan. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana sikap toleransi beragama di sekolah ini?
2. Apa saja upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi beragama siswa?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan pembinaan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam terhadap sikap toleransi beragama siswa?
4. Apakah guru pendidikan agama Islam memberikan sikap keteladanan/ccontoh kepada siswa terkait sikap toleransi beragama?

**D. Observasi**

Pengamatan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan sikap toleransi bergama pada siswa:

1. Mengamati keadaan sekolah SMA Negeri 1 Seputih Raman
2. Mengamati siswa dalam bergaul dengan teman atau berperilaku kepada guru di SMA Negeri 1 Seputih Raman
3. Mengamati guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Seputih Raman

**E. Dokumentasi**

Dokumentsi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan seperti:

1. Dokumentasi gambaran umum SMA Negeri 1 Seputih Raman
2. Dokumentasi siswa dalam bersikap toleransi di SMA Negeri 1 Seputih Raman

**Metro, 7 Agustus 2023**

**Pembimbing**



**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
**NIP. 19610210 198803 1 004**

**Penulis**



**Agung Prasetyo**  
**NPM. 1901011006**

Lampiran 12. Hasil Turnitin

UPAYA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI  
BERAGAMA PADA SISWA SMA  
NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

*by Agung Prasetyo 1901011006*

**Submission date:** 21-Dec-2023 07:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2263623311

**File name:** SKRIPSI\_AGUNG\_PRASETYO.docx (1.28M)

**Word count:** 10624

**Character count:** 65991



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMA  
NEGERI 1 SEPUTIH RAMAN

ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	%	%	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>6%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Exeed College Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Rochester Institute of Technology Student Paper	<b>1%</b>

---

9	Submitted to Korea National Open University Student Paper	1%
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
11	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%

---

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

### Lampiran 13. Foto Dokumentasi

#### 1. Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam



#### 2. Wawancara dengan waka kesiswaan



3. Wawancara dengan siswa



#### 4. Pembinaan oleh guru pendidikan agama Islam





5. Potret toleransi antar siswa berbeda agama





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Rama Nirwana, Kecamatan Seputih Raman pada tanggal 03 Juli 2000. Anak pertama, dari dua bersaudara, dengan pasangan suami istri Bapak Suhariyanto dan Ibu Batinia. Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Rama Nirwana, lulus pada tahun 2013, kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Seputih Raman, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Seputih Raman, dan selesai pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga saat ini. Dan setelah selesai program S1 penulis akan melanjutkan ke dunia kerja guna mengamalkan ilmu yang telah di peroleh.